

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan, karena peneliti terjun langsung ke lapangan agar mendapatkan data yang diperlukan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tujuan untuk memahami fenomena yang di alami oleh subjek penelitian, seperti gambaran, keadaan, tindakan, dan fakta hal lain yang berdasarkan kenyataan di lapangan.¹

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan atau yang sering disebut dengan *field research*. *Field research* adalah penelitian yang menggunakan pengumpulan data atau informasinya dilaksanakan secara langsung atau tatap muka kepada para informan di lapangan atau di tempat informan beraktivitas. Dengan kata lain, penelitian lapangan ini merupakan penelitian yang mana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian.

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 6.

Memaparkan dan menggambarkan keadaan serta fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yang terjadi, oleh karena itu penelitian yang digunakan adalah penelitian pendekatan kualitatif (deskriptif). Berdasarkan penjelasan tersebut, jenis penelitian ini berusaha mencari bahan untuk memaparkan dan menggambarkan keadaan fenomena yang ada di lapangan tersebut lebih jelas mengenai situasi yang telah terjadi, serta menjelaskan mengenai bimbingan agama Islam, metode dan materi agama Islam, faktor-faktor pendukung dan penghambat bimbingan agama Islam di Majelis Taklim Nurus Syifa Desa Pendalaman Kecamatan Barambai Kabupaten Barito Kuala. Dengan adanya metode pelaksanaan yang berkaitan dengan materi, cara penyampaian-Nya, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat agama Islam pada majelis taklim yang berhubungan dengan pelaksanaan-Nya.

B. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah khodimul majelis yaitu Guru Ahmad Suriani, para pengurus majelis, serta masyarakat yang hadir di Majelis Taklim Nurus Syifa Desa Pendalaman Kecamatan Barambai Kabupaten Barito Kuala.

b. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah bimbingan agama Islam terhadap masyarakat, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat bimbingan agama Islam pada Majelis Taklim Nurus Syifa Desa Pendalaman Kecamatan Barambai Kabupaten Barito Kuala.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Majelis Taklim Nurussyifa Jl. A Yani Desa Pendalaman Rt. 002/001 Kecamatan Barambai Kabupaten Barito Kuala.

D. Data dan Sumber Data

a. Data

Data adalah sekumpulan fakta tentang peristiwa yang berupa bilangan (angka-angka) maupun kategori seperti bahagia, tidak bahagia, baik, buruk, berhasil, tidak berhasil, tinggi, rendah dan sebagainya yang dapat dijadikan sebagai bahan informasi. Sedangkan bahan kualitatif adalah data yang dapat dikategorikan berdasarkan kualitas objek yang diteliti, seperti tinggi, rendah dan sebagainya.² Berdasarkan pengertian di atas, maka data yang dicari dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder, yaitu;

Data primer, ialah data yang merupakan data utama yang menggambarkan mengenai bimbingan agama Islam, metode-metode, materi-materi, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam bimbingan agama Islam pada Majelis Taklim Nurussyifa Desa Pendalaman Kecamatan Barambai. Untuk memperoleh data primer atau data pokok harus dengan mengumpulkan data secara langsung, baik dengan melakukan observasi, dokumentasi, maupun wawancara.

Data sekunder, ialah data yang didapatkan atau bersumber dari tangan kedua (*second hand*).³ Data sekunder yaitu data pelengkap mengenai gambaran

² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 191.

³ Ridwan Tohopi, *Statistik Pendidikan*, (Gorontalo: Sultan Adam Press, 2007), hal. 13.

umum dimana majelis taklim berada dilokasi penelitian, meliputi; letak geografis, luas wilayah Desa Pendalaman, jumlah penduduk, visi dan misi, serta profil singkat berdirinya Majelis Taklim Nurussyifa Desa Pendalaman Kecamatan Barambai Kabupaten Barito Kuala.

b. Sumber Data

Berikut adalah sumber data, yaitu:

- 1) Sumber data responden, ialah data yang diperoleh dari hasil wawancara kepada orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.⁴ Adapun yang mengenai sumber data ini adalah Khodimul Majelis yaitu Guru Ahmad Suriani, pengurus majelis dan para tokoh masyarakat yang berada di lingkungan Majelis Taklim Nurussyifa Desa Pendalaman Kecamatan Barambai Kabupaten Barito Kuala.
- 2) Sumber data informan, ialah sumber data yang mampu memberikan informasi selengkap-lengkapnyaserta relevan terhadap tujuan penelitian. Data informasi yang diperoleh dari sumbernya langsung. Adapun yang mengenai sumber data pada penelitian ini adalah pengurus, keluarga guru dan kantor balai Desa Pendalaman Kecamatan Barambai Kabupaten Barito Kuala.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 172.

E. Teknik Pengumpulan Data

Berikut adalah teknik pengumpulan data, yaitu:

- a. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara peneliti melakukan pengamatan langsung dan mencatat fenomena atau gejala yang menjadi objek penelitian.
- b. Wawancara, yaitu peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara kontak langsung atau berkomunikasi langsung dengan informan mengenai permasalahan penelitian.
- c. Dokumentasi, yaitu peneliti melakukan analisis terhadap dokumen-dokumen untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian.

F. Pengolahan Data dan Analisis Data

a. Pengolahan Data

Pengolahan data meliputi; koleksi data, ialah mengumpulkan data yang diperlukan baik data dari primer maupun sekunder. Misalnya data mengenai Bimbingan Agama Islam terhadap Masyarakat di Majelis Taklim Nurussyifa Desa Pendalaman Kecamatan Barambai. Kedua, Editing Data, ialah melakukan penyeleksian ataupun pengecekan kembali data-data yang dikumpulkan, untuk melengkapi dan memperbaiki data-data yang kurang baik atau belum jelas. Ketiga, Klasifikasi Data, ialah melakukan pengelompokan data berdasarkan jenisnya. Dan yang keempat, Interpretasi Data, yaitu melakukan pengelompokan data berdasarkan penjelasan pada data secara deskriptif kualitatif agar mudah dipahami dan dimengerti.

b. Analisis Data

Data yang sudah terkumpul, kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif, yaitu berupa uraian-uraian yang dapat memberikan gambaran-gambaran tentang data yang telah ditemukan di lapangan. kemudian dianalisis sesuai dengan kaidah yang digunakan dalam penelitian ilmiah.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data, adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan. Data merupakan langkah yang diperlukan peneliti dalam melakukan penelitian. Tujuan keabsahan data yaitu untuk membuktikan apakah penelitian ini benar-benar penelitian ilmiah dan untuk menguji data yang diperoleh agar terhindar dari subjektivitas. Peneliti menggunakan triangulasi, triangulasi menurut Norman K. Denkin, mendefinisikan triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Menurutnya, triangulasi meliputi empat hal, yaitu:

1. Triangulasi metode, yaitu dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Dalam hal ini, peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Selain itu, peneliti juga dapat menggunakan metode wawancara dan observasi untuk mengecek kebenarannya. Triangulasi pada tahap ini dilakukan apabila data atau informasi yang diperoleh dari subjek

penelitian diragukan kebenarannya. Akan tetapi, jika data itu sudah jelas misalnya berupa teks, novel atau lainnya, maka triangulasi tidak perlu dilakukan.

2. Triangulasi antar-peneliti, yaitu dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Akan tetapi, perlu diperhatikan bahwa orang tersebut harus memiliki pengalaman dalam penelitian dan bebas dari konflik agar tidak merugikan peneliti.
3. Triangulasi sumber data, yaitu menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Selain wawancara dan observasi, peneliti dapat menggunakan observasi terlibat, dokumen tertulis, arsip, catatan resmi, gambar, atau sumber lainnya.
4. Triangulasi teori, yaitu hasil terakhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi. Selanjutnya, informasi tersebut dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan. Triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman asalkan peneliti mampu untuk menggali pengetahuan teoritik secara mendalam atas hasil dari analisis data yang telah diperoleh.⁵

⁵ Mudjia Rahardjo, "Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif" (Maulana Malik Ibrahim Malang, 2010), hal. 2-3.